

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan, dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk memecahkan masalah dengan menjelaskan, menggambarkan atau menguraikan keadaan yang sebenarnya mengenai Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan dan Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 101 Pada Laporan Keuangan Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin.

##### 2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin, yang berlokasi di Jl. Pangeran Antasari No. 96 A Banjarmasin.

Koperasi Syariah ini penulis pilih untuk menjadi tempat penelitian dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin merupakan pelopor atau cabang pertama di Kalimantan Selatan dari Koperasi Syariah 212. Koperasi Syariah 212 sendiri adalah koperasi syariah yang terbilang baru di Indonesia dan terbentuk dari sejarah gerakan aksi Bela Islam 1,2 dan 3,

2. Selain itu, Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin merupakan salah satu koperasi syariah yang terdaftar di Kementerian Koperasi dan UKM.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ialah sesuatu yang diteliti baik orang, lembaga organisasi maupun benda yang memiliki data tentang variabel-variabel yang bersangkutan (Sugiono, 2011, hlm. 8). Dalam penelitian ini subjek penelitian yang dijadikan sebagai narasumber/informan untuk mengumpulkan data dari lapangan adalah Sekretaris Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin yang membuat dan menyusun laporan keuangan.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi pokok dalam suatu penelitian, yaitu keseluruhan dari keadaan subjek penelitian yang menjadi sasaran dan pusat perhatian dalam penelitian (Sugiono, 2011, hlm. 8). Objek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin tahun buku 2018.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah catatan yang akan diolah dan berisi fakta-fakta atau keterangan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan

dua data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama baik dari individu maupun lembaga, seperti hasil pengisian kuesioner dan hasil wawancara. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain atau secara tidak langsung yang telah diolah dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer.

Data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan data yang diperlukan dalam penelitian seperti gambaran umum organisasi, struktur organisasi, dan aktivitas-aktivitas keuangan. Sedangkan data sekunder yang digunakan berupa dokumen Laporan Keuangan Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin tahun buku 2018 yang sudah disampaikan saat Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan profil Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin serta literatur yang diperoleh dari berbagai sumber yang ada dan relevan berisi data-data yang diperlukan untuk dijadikan sebagai sumber penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana penulis dapat memperoleh subjek data.

Sumber data yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Informan, yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan data dan informasi tambahan yang berkaitan dengan penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu Sekretaris Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin yang membuat dan menyusun laporan keuangan.
2. Dokumentasi, yaitu data-data yang mengandung informasi penjelasan dan keterangan serta pemikiran yang masih aktual dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa

data tertulis dan publikasi tentang gambaran umum usaha (koperasi) dan laporan keuangan tahunan secara keseluruhan dari Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dari pihak-pihak yang berkaitan untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian secara langsung (Sugiono, 2011, hlm. 62). Penulis melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara dengan merujuk pada pertanyaan dari rumusan masalah penelitian ini yaitu khususnya terkait prosedur penyusunan laporan keuangan dan penerapan PSAK No.101 pada laporan keuangan Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin. Wawancara ini dilakukan pada Sekretaris Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin.
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan media foto, video, dokumen dan surat-surat resmi yang berhubungan dengan penelitian dan telah didokumentasikan oleh perusahaan yang bersangkutan (Sugiono, 2011, hlm. 66). Dalam teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini saya akan meminta data laporan keuangan Koperasi Syariah Bauntung Batuah tahun buku 2018 yang bisa dijadikan acuan dalam memahami prosedur penyusunan laporan keuangan,

penerapan dan penyesuaian akuntansi syariah pada laporan keuangan koperasi syariah sesuai dengan PSAK No. 101.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Ada beberapa teknik untuk mengolah data dalam penelitian ini, yaitu *editing*, klasifikasi, triangulasi dan deskripsi. *Editing* adalah proses pengecekan kembali oleh penulis akan data-data yang diperoleh dan dihimpun dari data lapangan, serta melakukan perbaikan dan penyempurnaan secara selektif apabila terdapat kesalahan. Klasifikasi penulis lakukan untuk pengumpulan data berdasarkan substansi-substansi permasalahan untuk memperjelas mana yang masuk kriteria pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan sesuai PSAK No. 101.

Selanjutnya untuk menguji kredibilitas/keabsahan data digunakan teknik triangulasi dengan cara mencocokkan (*cross check*) antara hasil wawancara dengan bukti dokumen atau data yang lainnya (Sabarguna, 2005, hlm. 65), dan yang terakhir yaitu mendeskripsikan dengan cara menggambarkan dan menyajikan data hasil penelitian dengan jelas dalam bentuk uraian (Sugiono, 2011, hlm. 67).

### **2. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu merupakan suatu metode atau prosedur dengan cara menjelaskan, menggambarkan dan menguraikan keadaan yang sebenarnya dalam memecahkan masalah penelitian

yaitu terkait Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan dan Penerapan PSAK No. 101 pada Laporan Keuangan Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin. Dengan berlandaskan teori pada analisis deskriptif kualitatif maka hasil penelitian akan dibahas dan dianalisa secara mendalam dan terperinci. Selanjutnya akan diberikan gambaran untuk menjawab permasalahan penelitian yang ada pada rumusan masalah. Adapun hasil penelitian ini mengacu pada kriteria penelitian standar penerapan akuntansi syariah, yaitu:

1. Sesuai, dapat dikatakan sesuai yaitu apabila seluruh penerapan dalam penyusunan laporan keuangan baik berupa pengakuan dan pengukuran, penyajian maupun pengungkapan laporan keuangan sudah sesuai antara akuntansi syariah pada laporan keuangan Koperasi Syariah dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101,
2. Kurang sesuai, dapat dikatakan kurang sesuai yaitu apabila terdapat beberapa data dalam laporan keuangan atau dalam penyusunan laporan keuangan baik berupa pengakuan dan pengukuran, penyajian maupun pengungkapan yang tidak sesuai antara penerapan akuntansi syariah pada laporan keuangan Koperasi Syariah dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101,
3. Tidak sesuai, dapat dikatakan tidak sesuai yaitu apabila seluruh data dalam laporan keuangan atau dalam penyusunan laporan keuangan baik berupa pengakuan dan pengukuran, penyajian maupun

pengungkapan yang tidak sesuai sama sekali antara penerapan akuntansi syariah pada laporan keuangan Koperasi Syariah dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101.